

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Bank BSI

PT. Bank Syariah Indonesia atau yang disingkat dengan BSI Adalah bank (perbankan) syariah yang didirikan pada tanggal 01 Februari 2021 dan diresmikan oleh Presiden Joko Widodo. Pendirian Bank Syariah Indonesia adalah bagian dari upaya dan komitmen pemerintah Dalam memajukan ekonomi syariah sebagai pilar baru kekuatan nasional Yang juga secara jangka panjang akan mendorong Indonesia sebagai Salah satu pusat keuangan syariah dunia. Bank Syariah Indonesia Merupakan penggabungan (marger) dari 3 Bank BUMN yaitu PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri. Dengan Merger ini maka perbankan syariah di Indonesia akan menjadi lebih Inovatif, lebih bermanfaat, dan lebih kuat sehingga bisa menjadi bagian Dari motor pembangunan Indonesia (Bank BSI, Sejarah Perusahaan).

Bank BSI KCP Paser merupakan salah satu cabang BSI yang Terletak di jl. Anden Oko RT. 007 Tanah Grogot, Kabupaten Paser Kalimantan Timur. Lokasi BSI Kantor Cabang Pembantu Ngawi Sangat strategis yaitu di jalan utama pada pusat kota Grogot, serta dekat Pula dengan bisnis pertokoan di sepanjang jalan raya. Dengan lokasi Yang strategis menjadikan bank ini mudah untuk dijangkau masyarakat Dan

pusatnya pun berada di keramaian menjadikan salah satu alternatif Para UMKM yang berada disekitar lokasi melakukan pembiayaan KUR.

Bank BSI KCP Paser merupakan Bank BSI cabang pembantu Dari Bank Syariah Indonesia yang ada di Grogot. Bank ini sebelumnya merupakan Bank BRI Syariah yang kemudian berubah menjadi Bank BSI pada Februari 2021 yang lalu.

2. Visi Dan Misi

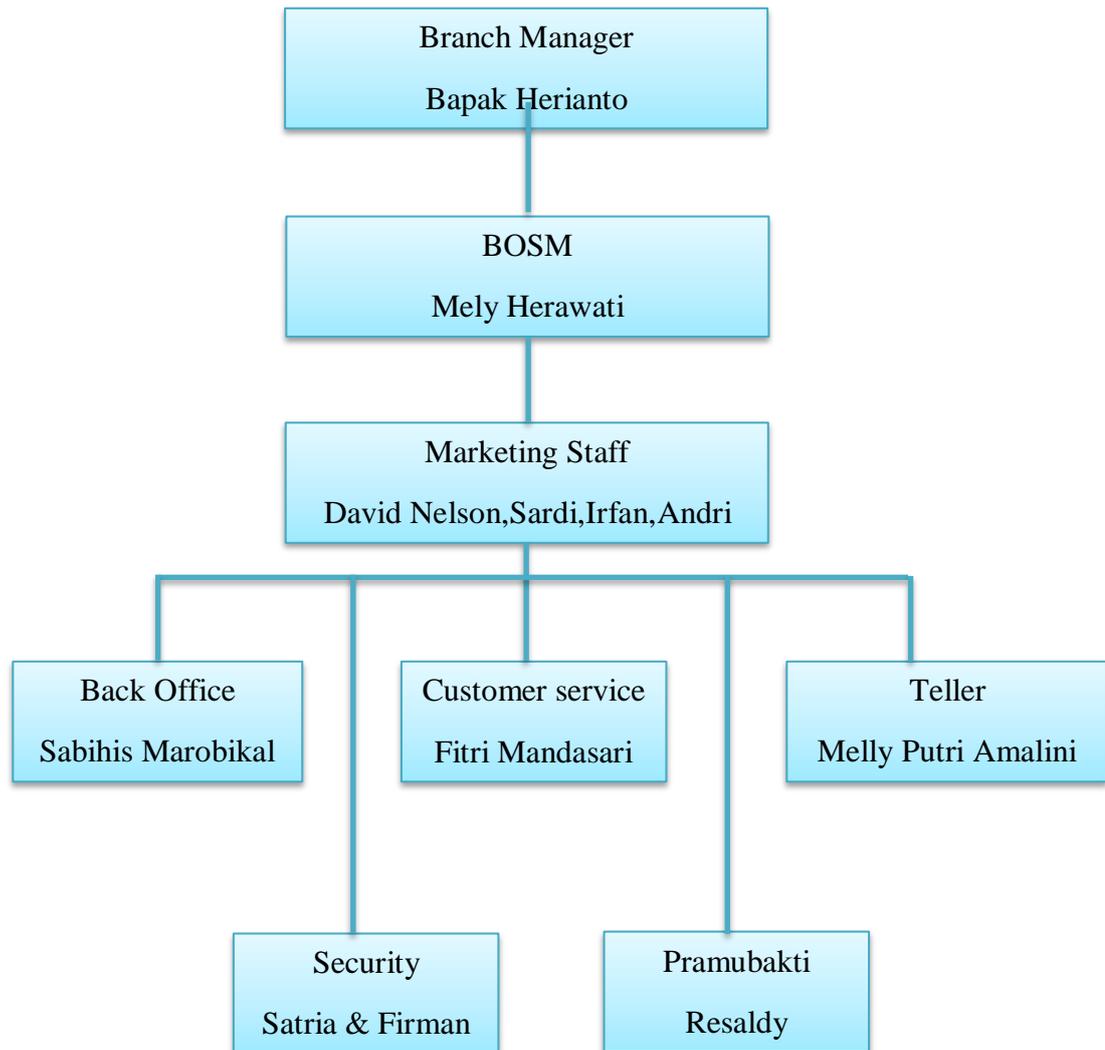
1. Visi

TOP 10 GLOBAL ISLAMIC BANK

2. Misi

1. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top5 Bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50T di tahun 2025
2. Menjadi Bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham
3. Top 5 Bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2)
4. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

3. Struktur Organisasi Bank BSI KCP Paser Tanah Grogot



B. Penyajian Data

1. Peranan pembiayaan KUR di Bank BSI KCP Paser Tanah Grogot dalam mendorong UMKM di Kabupaten Paser.

Berdasarkan wawancara penulis dengan narasumber yaitu dengan salah satu staff marketing yang ada di Bank BSI KCP Paser, penulis mendapatkan informasi lebih detail tentang bagaimana peranan pembiayaan KUR untuk mendorong UMKM yang ada di Kabupaten Paser.

Pembiayaan KUR(Kredit Usaha Rakyat) adalah program yang di rencanakan oleh pemerintah namun sumber dananya sepenuhnya dari bank. Pemerintah memberikan peminjaman terhadap resiko KUR sebesar 70% sementara sisanya 30% ditanggung oleh bank pelaksana penjaminan KUR di berikan dalam rangka meningkatkan akses UMKM pada sumber pembiayaan dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi Nasional.

Salah satu peranan pembiayaan KUR yang di rasakan oleh UMKM adalah tersedianya tambahan modal untuk mengembangkan usaha yang dimiliki oleh para pelaku UMKM, memang pada awalnya masih banyak para pelaku UMKM yang kurang mengenal Bank Syariah namun seiring berjalannya waktu dan kerja ekstra dari pihak Bank Syariah khususnya Bank BSI kini sudah banyak UMKM yang mengenal Bank syariah, terdata hampir 80% para pelaku UMKM di kabupaten Paser sudah

menjadi Nasabah di Bank BSI, namun dari jumlah tersebut belum semua mengambil pembiayaan KUR.

Bagi para pelaku UMKM peranan KUR sangatlah penting untuk mendorong usahanya untuk terus berkembang, sesuai dengan tujuan KUR itu sendiri yaitu tercapainya percepatan pengembangan, pemberdayaan UMKM dalam rangka penanggulangan dan pengentasan kemiskinan dan perluasan kerja serta pertumbuhan Ekonomi. Banyak sekali manfaat yang di rasakan dengan adanya Program pembiayaan KUR ini, selain syarat-syaratnya yang mudah margin nya pun terbilang cukup kecil yaitu hanya 0,6% saja. Persyaratan dan ketentuan untuk mengajukan pinjaman KUR di Bank BSI KCP Paser yaitu:

a. Persyaratan pembiayaan KUR Bank BSI

1. Foto copy identitas diri berupa KTP
2. Foto copy kartu keluarga
3. foto copy NPWP untuk pembiayaan diatas 50 juta rupiah
4. foto copy buku nikah bagi yang sudah menikah atau surat keterangan belum menikah dari kelurahan untuk calon nasabah yang belum menikah
5. surat keterangan usaha yang dikeluarkan dari pihak kelurahan
6. agunan yang dibutuhkan sesuai dengan jenis KUR yang anda pilih.

b. Proses pengajuan pembiayaan KUR

1. Nasabah yang akan melakukan pembiayaan KUR datang langsung ke Bank BSI KCP Paser untuk mengisi formulir pendaftaran dan melengkapi berkas-berkas persyaratan pembiayaan iB Muamalat Multiguna.
2. Berkas-berkas yang sudah diisi oleh nasabah di serahkan ke pihak Marketing untuk diperiksa kelengkapan datanya.
3. Setelah diperiksa oleh pihak *marketing*. Di serahkan oleh tim *marketing* ke tim *prescreen* untuk dianalisis kemudian jika sudah lengkap data tersebut dilanjutkan ke bagian verifikator untuk di verifikasi
4. Setelah verifikasi data nasabah team *marketing* melakukan kunjungan ke rumah nasabah pemohon pembiayaan untuk analisis kelayakan pembiayaan kepada calon nasabah .
5. Setelah itu hasil analisis dari kunjungan team *marketing* di berikan kepada team *financing analyst* untuk di verifikasi ulang
6. Apabila sudah di setuju oleh team *financing analyst* maka permohonan akan di tanda tangani oleh pimpinan
7. Jika setelah proses pengajuan dan verifikasi data sudah lengkap maka akan di jadwalkan akad untuk pembiayaan
8. Dana pembiayaan akan dicairkan dan diberikan kepada nasabah.

Akad yang digunakan dalam melakukan pembiayaan KUR adalah akad murabahah,

2. Kendala Bank BSI KCP Paser Tanah Grogot dalam memberikan pembiayaan KUR kepada Nasabah UMKM di Kabupaten Paser.

Kendala yang dialami oleh para pegawai Bank BSI adalah kurangnya eksistensi Bank BSI di kalangan masyarakat, jadi para pegawai harus sering-sering melakukan kunjungan ke tempat yang ramai di kunjungi masyarakat contohnya pasar untuk memperkenalkan Bank BSI itu sendiri. Dan kebanyakan masyarakat belum mengetahui bahwa program KUR ini sudah ada di Bank BSI karena sebagian masyarakat mengira program KUR tersebut hanya ada di Bank Konvensional.

Kendala lainnya yang mempengaruhi untuk memberikan pembiayaan KUR kepada masyarakat adalah jarak dan medan yang harus di tempuh untuk melakukan survei lokasi Nasabah yang akan melakukan pembiayaan KUR. Karena memang Kabupaten Paser ini terbilang cukup luas, dan masih kurangnya pembangunan infrastruktur yang merata di sebagian wilayahnya.

solusi untuk menghadapi kendala-kendala yang menghambat pemberian pembiayaan KUR adalah dengan cara sering melakukan kunjungan kepada Nasabah untuk mengetahui apa yang menjadi problem saat akan melakukan pembiayaan KUR, kemudian pihak Bank memberikan arahan agar Nasabah tersebut memahami masalah yang dihadapinya.

Kendala yang berhubungan dengan jarak adalah dengan melihat kira-kira dengan jarak tempuh seperti itu apakah Bank masih bisa memonitoring Nasabah tersebut, karena jika sudah melakukan pembiayaan KUR maka otomatis pihak Bank akan terus mengawasi Nasabah tersebut sampai dengan pembiayaan KUR ini selesai. Jika memang jarak dan jalan yang di tempuh sulit untuk didatangi maka pihak Bank maka terpaksa pembiayaan tersebut tidak dapat diteruskan.

C. Analisis Data

Berdasarkan penyajian data yang telah penulis peroleh dari hasil wawancara dengan Sardi yang menelaah tentang pokok permasalahan yang ada di dalam penelitian ini. Kemudian penulis akan memaparkan hasil data dari wawancara yang didapatkan diatas untuk memecahkan rumusan masalah yang ada di atas mengenai Peranan Pembiayaan KUR di Bank BSI KCP Paser Tanah Grogot dalam Mendorong UMKM yang ada di Kabupaten Paser.

1. Peranan pembiayaan KUR di Bank BSI KCP Paser Tanah Grogot dalam mendorong UMKM di Kabupaten Paser.

Bank BSI KCP Paser merupakan salah satu organisasi perusahaan dalam pelayanan jasa keuangan. Bank BSI terus berinovasi dalam mengembangkan pruduk-produk yang sesuai dengan syariah islam untuk mencapai kemaslahatan umat. Oleh karena itu Bank BSI mengeluarkan salah satu produk yaitu pembiayaan KUR. Bank BSI

merupakan salah satu dari 10 Bank yang di tunjuk untuk menjalankan program tersebut. Yang mana bertujuan untuk mendorong para UMKM yang membutuhkan modal untuk terus mengembangkan usahanya.

Peranan pembiayaan KUR yaitu memberikan modal dari pihak Bank kepada pihak UMKM yang membutuhkan modal untuk mengembangkan usahanya. Dengan adanya pemberian modal ini diharapkan dapat mendorong UMKM menjadi lebih berkembang.

Pembiayaan KUR (Kredit Usaha Rakyat) merupakan sebuah program yang di rencanakan oleh pemerintah namun sumber dananya sepenuhnya dari bank. Pemerintah memberikan peminjaman terhadap resiko KUR sebesar 70% sementara sisanya 30% sitanggung oleh bank pelaksana penjaminan KUR di berikan dalam rangka meningkatkan akses UMKM pada sumber pembiayaan dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi Nasional.

Dengan persyaratan yang cukup mudah yaitu hanya dengan Fotocopy KTP, fotocopy KK, serta surat keterangan usaha dari kelurahan UMKM sudah bisa untuk melakukan pembiayaan KUR ini. Syarat lain untuk pembiayaan KUR adalah usaha tersebut harus sudah berjalan lebih dari 6 bulan. Mengenai Mekanisme pembiayaan KUR pada Bank BSI KCP Paser Tanah Grogot untuk melakukan permohonan pembiayaan KUR calon Nasabah bisa datang langsung ke Bank atau bisa melalui aplikasi KUR Centre , kemudian mengisi formulir yang sudah disediakan dan melengkapi data-data yang dibutuhkan untuk

syarat pembiayaan. Data-data tersebut berupa fotocopy KTP, fotocopy KK, surat keterangan usaha dari kelurahan serta NPWP untuk pinjaman lebih dari 50 juta.

Berdasarkan teori Bab II Pembiayaan mempunyai peranan penting dalam perekonomian. Secara garis besar fungsi pembiayaan didalam perekonomian, perdagangan dan keuangan. (Mahriani, 2019, pp. 79-80)

Hampir semua UMKM yang menjadi Nasabah di Bank BSI sudah mengambil pembiayaan KUR ini, karena terdata hampir 80% UMKM yang menjadi Nasabah sudah mengambil pembiayaan KUR. Hal ini sudah cukup membuktikan bahwa peranan pembiayaan KUR sangat berperan penting dalam mendorong UMKM karena sudah banyak para pelaku UMKM yang melakukan program pembiayaan KUR ini. Dengan margin yang terbilang kecil yaitu hanya 0,6 % membuat para pelaku UMKM menjadi tertarik untuk melakukan pembiayaan KUR.

2. Kendala Bank BSI KCP Paser Tanah Grogot dalam memberikan pembiayaan KUR kepada Nasabah UMKM di Kabupaten Paser.

Kendala adalah halangan rintangan dengan keadaan yang membatasi, menghalangi atau mencegah pencapaian sasaran. Atau bisa disebut juga dengan penghambat, yang disebut dengan penghambat disini adalah hal yang menjadi penyebab atau tantangan yang dapat menghambat tercapainya sebuah sasaran dan tujuan.

Kendala yang di alami Bank syariah dalam memberikan pembiayaan KUR kepada Nasabah UMKM di kabupaten Paser terbilang cukup

menjadi sebuah tantangan untuk para pegawai Bank agar tetap bisa optimal dalam melaksanakan tugasnya. Seperti yang kita tau, kurangnya eksistensi Bank Syariah serta kebanyakan Bank Syariah hanya berada di kota besar saja membuat masyarakat yang berada didalam lingkup pedalaman akan sulit jika ingin melakukan pembiayaan di Bank Syariah.

Dalam teori Bab II ada 4 Kendala yang di hadapi oleh Bank Syariah, Namun dari 4 kendala tersebut hanya 2 saja yang menjadi kendala yang di hadapi oleh Bank BSI KCP Paser Tanah Grogot yaitu, minimnya informasi tentang Bank Syariah dan Jaringan dan kantor cabang terbatas.

Sesuai dengan teori Bab II Jaringan dan kantor cabang Bank Syariah di Indonesia masih jauh dari jumlah jaringan dan kantor cabang yang dimiliki bank konvensional . Tersedianya fasilitas untuk dapat melayani nasabah yang akan bertransaksi dengan Bank Syariah masih sangat minim. Di tambah lagi dengan kurangnya pemahaman masyarakat terhadap Bank Syariah, dan masih banyak masyarakat yang berpersepsi bahwa Bank Syariah sama saja dengan Bank Konvensional.

Tentu hal ini menjadi sebuah kendala yang cukup besar untuk para pegawai agar tetap bisa memaksimalkan pemberian pembiayaan KUR kepada para pelaku UMKM yang jaraknya lumayan jauh dari Bank, serta medan yang terkadang cukup terjal dan jauh sehingga membuat

Staff Marketing tidak dapat memonitoring dengan maksimal membuat para Nasabah gagal untuk mendapatkan pembiayaan KUR ini.

Belum lagi masih banyak masyarakat yang berpersepsi bahwa Bank Syariah sama saja dengan Bank Konvensional Masyarakat masih banyak yang memiliki persepsi salah tentang bank syariah. . Minimnya Informasi Bank Syariah . Secara visual dan analogis masih banyak masyarakat yang menafsirkan bank syariah adalah bank konvensional pada umumnya yang menggunakan dasar pembagian hasil di dalam mendistribusikan pendapatan yang diperoleh bank. Membuat para pegawai Bank harus bisa kerja ekstra untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat agar lebih bisa memahami Bank syariah, dengan mendatangi pasar-pasar.